

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OE (*OPEN ENDED*) BERBASIS  
MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN TIK PADASISWA KELAS VIII SMPN  
SATAP 1 KAYANGAN**

**Nurman<sup>1)</sup>, Hadi Gunawan Sakti<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Pemerhati Program Studi Teknologi Pendidikan, FIP, IKIP Mataram

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, FIP, IKIP Mataram

Email: [hadi\\_gunawan\\_sakti@yahoo.com](mailto:hadi_gunawan_sakti@yahoo.com)

**Abstrak:** Model Pembelajaran *Open Ended* merupakan pemecahan masalah yang lebih mementingkan proses daripada produk yang akan membentuk pola pikir keterpaduan, keterbukaan, dan ragam berpikir dilengkapi dengan perpaduan multimedia interaktif sebagai warna inovasi dalam belajar. Sedangkan Prestasi Belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil studi lapangan yang telah dilakukan peneliti, Prestasi siswa kurang hal ini dipengaruhi oleh Guru kurang kreatif dalam memilih model pembelajaran sehingga motivasi siswa kurang dalam belajar. Masalah dalam penelitian adalah apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran OE (*Open Ended*) Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMPN Satap 1 Kayangan KLU Tahun Pelajaran 2015/2016? Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ada Pengaruh Model Pembelajaran OE (*Open Ended*) Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMPN Satap 1 Kayangan KLU Tahun Pelajaran 2015/2016. Subyek dalam penelitian ini dengan menggunakan *One Group Sampling* sebanyak 37 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes sebagai metode pokok, sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Analisis data menggunakan *rumus-t-tes*. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil penelitian yaitu nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 7,604 > t_{tabel} 2,021$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak sedangkan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis ( $H_a$ ) berbunyi: Ada Pengaruh Model Pembelajaran OE (*Open Ended*) Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMPN Satap 1 Kayangan KLU Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima.

**Kata Kunci:** *Open Ended Berbasis Multimedia Interaktif, Prestasi Belajar*

**Abstract :** The Open Ended Learning Model is a problem-solving process that prioritizes the process rather than the product that will shape the mindset of integration, openness, and diversity of thinking equipped with an interactive multimedia blend as the innovation color in learning. While Learning Achievement is a change in behavior that occurs after following the teaching and learning process in accordance with the purpose of education. Based on the results of field studies that have been conducted researchers, student achievement is less



this is influenced by teachers are less creative in choosing a model of learning so that students' motivation is less in learning. The problem in the research is whether there is Influence Learning Model OE (Open Ended) Based Interactive Multimedia Against Student Achievement Subjects Class ICT Class VIII SMPN Satap 1 Kayangan KLU Lesson 2015/2016? The objectives to be achieved in this study is the influence of learning model OE (Open Ended) Based Interactive Multimedia Against Student Achievement Subjects Class ICT Class VIII SMPN Satap 1 Kayangan KLU Lesson 2015/2016. Subjects in this study by using One Group Sampling counted 37 people. The method used in this research is the test method as the main method, while the observation, interview and documentation as complementary method. Data analysis using the formula-test. Based on the results of data analysis with 5% significance level, then obtained the result of research that is tcount value bigger than ttable value ( $t_{\text{hitung}} 7,604 > t_{\text{table}} 2,021$ ). Then it can be concluded that  $H_0$  is rejected while  $H_a$  is accepted. Thus the hypothesis ( $H_a$ ) reads: There is the Influence of Learning Model OE (Open Ended) Based Interactive Multimedia Against Student Achievement Subject Class ICT Class VIII SMPN Satap 1 Kayangan KLU Lesson 2015/2016 received.

**Keywords:** Open Ended Based Interactive Multimedia, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, dunia pendidikan telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Bentuk dan cara pendidikan itu telah mengalami perubahan, sesuai dengan perubahan zaman dan tuntutan kebutuhan. Namun tidak semua guru bisa menerapkan apa yang sudah di sebutkan di undang-undang No. 20 tahun 2003 itu disebabkan tidak memanfaatkan teknologi yang sudah disediakan oleh pemerintah metode lama sering dipakai dengan alasan bahwa tidak terlalu membutuhkan peralatan saat penyampaian materi cukup dengan kapur tulis buku dan penjelasan ceramah, tidak disadari bahwa itu lebih menguras waktu dan tenaga dan juga siswa cepat jenuh dan mengantuk.

Menurut Dalyono (dalam Priansa, 2015) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: faktor eksternal dan internal salah satunya ialah metode belajar yang selama ini diterapkan baik oleh siswa itu sendiri maupun guru. Model pembelajaran dan prasarana yang diterapkan selama ini oleh guru selalu bertumpu pada satu sehingga hasil yang diharapkan tidak ada peningkatan. Model pembelajaran Open Ended di padukan dengan teknologi multimedia interaktif merupakan perpaduan modern yang menghasilkan nilai positif pada nilai akhir yang selama ini tidak ada pada metode lama.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran OE (*Open Ended*) berbasis Multimedia Interaktif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Teknologi Informasi Dan



Komunikasi pada kelas VIII di SMPN SATAP 1 Kayangan Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2015/2016.

Manfaat penelitian dikategorikan menjadi 2 jenis diantaranya: Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan hal positif untuk dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan model pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang menarik sehingga dapat meningkatkan prestasi pada peserta didik. Manfaat Praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi: Bagi Siswa, dengan model pembelajaran OE (*Open Ended*) berbasis Multimedia Interaktif ini diharapkan dapat menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam mempelajari TIK dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru TIK SMP kelas VIII dalam menerapkan model pembelajaran OE (*Open Ended*) berbasis Multimedia Interaktif. Bagi Sekolah penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas mutu *output* sekolah. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran TIK dengan model pembelajaran OE (*Open Ended*) berbasis Multimedia Interaktif ini sekaligus mempraktikkan dan mengembangkan dalam pelajaran TIK. Selain itu juga berbagai motivasi untuk melakukan inovasi-inovasi dalam melakukan pembelajaran TIK.

## METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan

pendapat Suharsimi (2006) yang mengemukakan bahwa "Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya".

Sesuai dengan jenis penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*. Kelas eksperimen adalah kelas yang disengaja untuk diberi seperangkat perlakuan model *Open Ended* berbasis Multimedia Interaktif. Pada akhir dari penelitian dilakukan kuis untuk melihat hasil belajar TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada sampel. Model rancangan yang digunakan untuk menguji produk ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*

Pada buku metode penelitian pendidikan (Sugiyono, 2013) juga mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dalam penelitian ini yang termasuk dalam populasi ialah seluruh kelas VIII di SMPN Satap 1 Kayangan KLU Tahun Pelajaran 2015/2016, dimana banyak kelas VIII ialah sebanyak 1 (satu) kelas dengan jumlah 37 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki, dan 20 siswa perempuan.

Pada buku metode penelitian pendidikan (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua



yang ada pada populasi. Dengan demikian perlu menggunakan sampel dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak membahas lebih lanjut tentang sampel, akan tetapi dalam sampel peneliti memakai studi populasi yaitu sebanyak 37 siswa.

Pada penelitian ini teknik penarikan sampel menggunakan *teknik one group sampling*. Yaitu, penentuan sampel dengan satu kelas dikarenakan kurang dari 100 dan hanya satu kelas dijadikan sebagai sampel penelitian.

Pada penelitian ini terdapat sumber data mentah yang diolah oleh peneliti untuk di jadikan eksperimen dalam penelitian sehingga data yang di dapat berasal dari sekolah tersebut di SMPN Satap 1 Kayangan kelas VIII. Sebanyak 37 siswa sebagai sampel karna dalam penelitian ini peneliti memakai *one group pretest posttest only design*.

Suharsimi (2010) berpendapat bahwa "instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang disusun oleh guru untuk memperoleh data lebih mudah dan hasil lebih baik.

Didalam teknik pengumpulan data ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk melengkapi data yaitu dengan memakai metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes

Analisis data merupakan cara yang harus diikuti dan digunakan oleh peneliti dalam rangka menganalisa data yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh

adalah data mentah yang perlu diolah atau analisis data statistik. Sedangkan ahli mengatakan bahwa data statistik adalah keterangan atau ilustrasi mengenai suatu hal biasa berbentuk kategori atau hal biasa berbentuk bilangan (Sudjana, 2005), maka rumus yang digunakan adalah *t-test*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* yang diperoleh melalui analisis, ternyata nilai *t* diperoleh = 16,346 kemudian dikonsultasikan dengan nilai *t* dalam tabel dengan db  $(N-1) = 37-1 = 36$  dengan taraf signifikansi 5% = 2.021.

Dari hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16.346 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan db = 36 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi *t* adalah 2.021. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $16.346 > 2.021$ ), Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka penelitian ini dikatakan "*signifikan*" karena menunjukkan hasil yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh Model Pembelajaran OE (*Open Ended*) Berbasis Multimedia Intraktif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran TIK Pada Siswa Kelas VIII SMPN Satap 1 Kayangan KLU Tahun Pelajaran 2015/2016.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan BAB IV maka dapat di simpulkan bahwa: Ada Pengaruh Model Pembelajaran OE (*Open*



Ended) Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMPN SATAP I Kayangan KLU Tahun Pelajaran 2015/2016 . Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16,346 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=37$ , perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $16,346 > 2,021$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa: Ada Pengaruh Model Pembelajaran OE (*Open Ended*) Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMPN SATAP I Kayangan KLU Tahun Pelajaran 2015/2016. Sehingga ada hubungan yang "signifikan" antara Model Pembelajaran OE (*Open Ended*) Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN SATAP I Kayangan KLU Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti sarankan kepada: Kepala Sekolah, supaya lebih memperhatikan pasilitas yang dibutuhkan oleh guru TIK. Kepada Guru TIK supaya kreatif dan cepat tanggap untuk menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan OE (*Open Ended*) Bagi siswa, Kepada peneliti lain diharapkan kepada peneliti lain yang berminat meneliti kembali tentang masalah ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Januszewski, A. 2008. *Educational Technology*, New York London: LEA
- Munir, 2013. *Multimedia*. Bandung: ALFABETA CV
- Ngalimun, 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

- Priansa, D. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran; Cerdas, Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta CV
- IKIP Mataram, 2011. *Pedoman Pembimbingan Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Mataram
- Riduwan dan Sunarto, 2007. *Pengantar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Shoimin, A. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZ Media.

